



## Bukan Full Pedestrian, Malioboro Ditutup karena Full Pengunjung

**MALIOBORO** sebagai kawasan *full* pedestrian dipas-tikan tidak di uji cobakan pada masa libur panjang akhir ta-hun. Hanya memang, tetap ada pembatasan akses ken-daraan secara situasional saat malam tahun baru. Wali Kota Jogja Hasto Wardo-

yo mengatakan, penutupan kawasan Malioboro diterap-kan pada 31 Desember dan 1 Januari 2026. Sebab biasa-nya, kawasan tersebut diman-faatkan wisatawan dan masya-rakat untuk pesta kembang api saat malam tahun baru ■

Baca **Bukan...** Hal 7



Hasto Wardoyo

# Bukan Full Pedestrian, Malioboro Ditutup karena Full Pengunjung

Sambungan dari Hal 1

Hasto menjelaskan, jika melihat pengalaman tahun lalu, penutupan Malioboro bisa dimulai sejak pukul 20.00 atau 21.00. Penutupan bagi kendaraan dimulai dari Jalan Pasar Kembang (Pos Polisi Teteg) hingga Nol Kilometer.

"Menutupnya bukan karena kebijakan menutup Malio-boro, tapi karena sudah *full*, supaya orang bisa masuk tapi kendaraan tidak bisa," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, Rabu (17/12).

Jika melihat uji coba pedes-trian Malioboro beberapa waktu lalu, pembatasan ken-daraan memang cukup ber-imbas pada munculnya kemacetan. Terkhusus pada ja-lur-jalur penyangga Malioboro.

Hasto menjelaskan, tidak adanya penerapan pedestri-an di Malioboro juga meng-ingat kondisi Jembatan Kewek yang tengah ditutup. Dia tidak ingin menambah potensi kemacetan panjang karena aksesibilitas ke Ma-lioboro yang semakin ter-batas.

Selama penutupan Jem-batan Kewek, Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu menghimbau agar kendaran yang ingin ke Malioboro melintas melalui Jalan Mata-ram. Sementara untuk ken-daraan kecil seperti sepeda motor bisa melewati sirip-sirip. Supaya dapat memecah kepadatan kendaraan. "Kami sudah putusan, tidak ada uji coba Malioboro *full* pedestri-an," tegas Hasto.

Sementara itu, Kepala Di-nas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho memprediksi ada 3,86 juta wisatawan yang mengguna-kan kendaraan pribadi. Kon-disi itu berpotensi menim-bulkan kemacetan di area dalam kota.

Arifyakin, penutupan Jem-batan Kewek nantinya tidak menimbulkan kemacetan panjang.

Dishub sudah menyiapkan rekayasa lalu lintas. Misalnya dengan mengarahkan kenda-raan untuk memutar di Sta-dion Kridosono agar mele-wati Jalan Mataram jika ingin menuju Malioboro. "Lewat rekayasa tersebut, nantinya wisatawan akan menghindari ruas jalan Jembatan Kewek," sebutnya: **(inu/prg/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005